PEMKOT PERLUAS SASARAN VAKSINASI

Persediaan Vaksin Booster Dipastikan Mencukupi

YOGYA (KR) - Persediaan vaksin Covid-19 untuk kebutuhan vaksinasi penguat atau booster dipastikan mencukupi. Bahkan Pemkot Yogya akan terus memperluas cakupan atau sasaran vaksinasi booster bagi penduduk yang sudah memenuhi syarat.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan jika persediaan vaksin di Kota Yogya kurang maka akan langsung dipenuhi oleh DIY. "Jadi jumlahnya mencukupi untuk kebutuhan percepatan vaksinasi dosis penguat," ungkapnya, Minggu (27/3).

Menurutnya, Pemkot Yogya sudah mengintensifkan pelaksanaan vaksinasi penguat hingga menjelang bulan puasa. Pelayanan vaksinasi booster tidak hanya disediakan di puskesmas atau rumah sakit, tetapi juga di wilayah kelurahan dan kecamatan. "Banyak yang sudah dilakukan di kelurahan serta kecamatan, dan antusiasnya cukup tinggi. Misalnya saja di Kecamatan Jetis, dari 400 dosis yang disediakan, semuanya cepat terserap," imbuhnya.

Di samping itu, penerapan aturan vaksinasi penguat sebagai syarat perjalanan mudik Lebaran turut meningkatkan antusiasme masyarakat mengakses pelayanan vaksinasi penguat. Sehingga untuk mempermudah akses, vaksinasi booster juga digelar secara berkala di kompleks Balaikota Yogya. Hingga saat ini, vaksinasi penguat sudah mencakup 115 persen sumber daya manusia bidang kesehatan, 47 persen masyarakat umum, 58 persen warga lanjut usia, dan 28,9 persen petugas pelayanan publik di Kota Yogya.

Selain meningkatkan cakupan vaksinasi penguat, Pemkot Yogya berupaya menuntaskan pelaksanaan vaksinasi pada anak usia enam sampai 11 tahun. Hal ini guna mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Meskipun cakupan vaksinasi primer dan vaksinasi penguat di Kota Yogya sudah cukup tinggi, Heroe mengingatkan warga untuk tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Dirinya juga mengatakan angka kasus penularan Covid-19 di Kota Yogya sudah melandai.

"Mudah-mudahan kondisinya semakin membaik memasuki Ramadan dan nanti Lebaran," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengatakan stok vaksin Covid-19 yang masih banyak tersedia adalah vaksin buatan AstraZeneca dan Sinovac. Akan tetapi Sinovac hanya digunakan untuk menyelesaikan vaksinasi anak. Sedangkan untuk dosis penguat digunakan jenis vaksin lainnya.

"Selama puasa nanti pelayanan vaksinasi Covid-19 juga tetap akan berjalan seperti pada tahun lalu," tandasnya. **(Dhi)-f**

TAHAP PERTAMA TERCATAT 13.365 KPM

Penerima PKH Diimbau Tak Tergantung Bantuan

YOGYA (KR) - Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial diharapkan tidak selamanya bergantung pada bantuan. Ketergantungan terhadap bantuan justru akan menyulitkan proses pemberdayaan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, berharap bantuan yang diperoleh seyogyanya mampu dikelola oleh penerima PKH untuk mewujudkan kemandirian. "Harus dipahami bahwa bantuan itu tidak selamanya akan diberikan. Penerima manfaat pun harus bisa mengelola bantuan yang diperoleh untuk pemberdayaan," imbaunya, Minggu (27/3).

Heroe mengaku, dirinya sudah meminta para pendamping PKH untuk memberikan pemahaman dan motivasi bagi penerima manfaat. Hal ini karena para pendamping memiliki peran penting dalam mengarahkan keluarga penerima manfaat yang didampinginya ketika mengelola bantuan yang diperoleh.

Dirinya menyebut, bantuan yang diberikan melalui PKH memang ditujukan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari warga kurang mampu. Akan tetapi penerima program pun suatu saat harus bisa mandiri. "Jangan seolah-olah memelihara kemiskinan supaya tetap mendapat bantuan. Setiap penerima manfaat harus memiliki tujuan agar mandiri, lulus program PKH," harapnya.

Jumlah penerima PKH di Kota Yogya pada pencairan tahap keempat 2021 tercatat 11.129 keluarga penerima manfaat (KPM). Kemudian jumlahnya bertambah menjadi 13.365 KPM pada penyaluran bantuan tahap pertama 2022. Saat ini bantuan yang sudah dicairkan mencapai 94 persen.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengatakan meskipun dalam kondisi yang sulit akibat pandemi Covid-19, namun masih ada lebih dari 200 keluarga PKH yang dinyatakan mandiri pada Tahun 2021. "Artinya, keluarga penerima manfaat pun tetap berusaha untuk bangkit dan mandiri, tidak selamanya menggantungkan hidup pada dana bantuan PKH," katanya.

Ia berharap, seluruh keluarga yang masuk dalam PKH tahun ini pun bisa memanfaatkan bantuan yang diterima sesuai aturan yang berlaku dan nantinya mampu mandiri menjadi lebih sejahtera. **(Dhi)-f**

DI BULAN RAMADAN

Ciptakan Suasana Menyenangkan bagi Anak

KR-Juvintarto

Pengurus dan Wali Santri Yayasan Arridho Nur Fatahillah (YANF).berfoto usai Pengajian Rutin Minggu (27/3).

YOGYA (KR) - Jelang Ramadan, orangtua diminta untuk selalu mendampingi anak. Dikenalkan dan diajak menjalankan ibadah puasa dengan gembira serta memberikan pendidikan agama. Bahwa menundukkan hawa nafsu adalah perang terbesar bagi manusia.

"Hakikat orang jihad adalah orang yang melawan hawa nafsunya. Kunci sukses menundukkan hawa nafsu dengan membersihkan jiwa dan hati," ungkap Ustadz H Deddy Ahmad Jabir MPA, dalam pengajian rutin pengurus dan wali santri Yayasan Arridho Nur Fatahillah (YANF), Minggu (27/3) di Masjid Arridho, Jalan Sorogenen No 1 Sorosutan, Yogya.

Dalam kesempatan tersebut H Deddy yang juga Koordinator Bidang Humas dan Komunikasi Publik Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Yogya, secara simbolis menyerahkan bantuan 43 paket sembako kepada wali santri. Dalam rangkaian Harlah ke-32 IPHI, pada 22 Maret 2022 dengan tema Peduli Anak Negeri.

Pengajian rutin ini juga dihadiri Pembina YANF Drs Sumono Wibowo, Ir Hj Mursupriyani juga Ketua YANF Drs H Heru Subiyantoro MPA dan pengurus lainnya.

"Di bulan Ramadan orangtua/wali supaya menciptakan suasana menyenangkan bagi anak-anak sehingga terasa indah dan menikmati bulan Ramadan sebagai bulan penuh berkah," ucap Ustadz H Deddy yang juga Pembina YANF ini. **(Vin)-f**

Warga RW 05 Patangpuluhan Miliki Co-Working Space

KR-Devid Permana

Heroe Poerwadi meninjau co-working space di RW 05 Patangpuluhan.

YOGYA (KR) - Warga di RW 05 Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan Kota Yogyakarta memanfaatkan fasilitas wifi publik untuk kegiatan co-working space. Ruang Balai RW disulap menjadi co-working space untuk program pembelajaran terkait teknologi informasi (digital) para remaja setempat.

Ketua RW 05 Patangpuluhan Muhammad Singgih Widodo menuturkan, keberadaan co-working space dan program pembelajaran ini adalah kolaborasi wilayah RW 05 Patangpuluhan dengan perusahaan GMedia yang bergerak di bidang internet service provider. Kegiatan itu bermula dari melihat anak-anak muda yang tidak ada kegiatan terprogram dan sekolah masih online selama pandemi Covid-19.

"Kami berkolaborasi dengan Gmedia membangun program bibit unggul IT berbasis kewilayahan di RW 05 Patangpuluhan. Ini sudah dilakukan selama tujuh bulan memanfaatkan wifi publik yang sudah ada," kata Singgih di sela acara peluncuran Co-Working Space RW 05 Patangpuluhan, Sabtu (26/3). Co-Working Space tersebut diluncurkan oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi didampingi Managing Director GMedia, Budiyanto.

Singgih berharap kelompok remaja yang mengikuti program bibit unggul ini nantinya bisa mempunyai kemampuan terkait teknologi informasi dan mampu mengoperasikan website RW. "Targetnya anak-anak punya skill dan kalau bisa kelompok bibit unggul menjadi startup digital berbasis kampung dan bisa ditularkan di wilayah-wilayah lain," ujarnya.

Heroe menegaskan perlu dilakukan secara terus menerus langkah memperluas wifi publik agar masyarakat bisa mengakses internet dan meringankan biaya. **(Dev)-f**

ABB Wadah Silaturahmi Lintas Angkatan

YOGYA (KR) - Temu lintas angkatan alumni SMA 1 Bopkri (Bosa) Yogyakarta yang diselenggarakan di aula SMA Bosa, Minggu (27/3) pagi sebagai penanda peluncuran Logo Alumni Bosa Bersatu (ABB). Gelaran peluncuran Logo ABB tersebut, ditandai pemotongan tumpeng oleh Ketua Umum ABB GKR Mangkubumi didampingi alumni lainnya.

Para alumni lintas angkatan sebelum berkumpul di aula SMA Bosa Yogya, melakukan sepeda sehat bersama dengan rute dari Jalan Wardani Kotabaru, menuju Jalan Wahidin Sudirohusodo, Jalan Jenderal Sudirman, perempatan Tugu ke selatan menuju Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro, perempatan Titik KM Nol, Jalan Sultan Agung, Jalan dr Sutomo, dan kembali berakhir di SMA Bosa Yogya.

Sekretaris ABB Prima mengatakan, peluncuran logo ABB ini dikuti lintas angkatan dari tahun 1960-2022. Bahkan dalam temu alumni yang tergabung dalam ABB dipandu Maya Kumandang (alumni angkatan tahun 1990), bisa menjadi momentum nostalgia dan sekaligus untuk membangun silaturahmi dan guyub rukun. "Para alumni tampak senang saat berkumpul selain dihibur musik elekton, juga disediakan *doorprize* dengan hadiah utama sepeda lipat," papar Prima.

GKR Mangkubumi mengungkapkan, temu alumni lintas angkatan dan peluncuran ABB ini, dapat menjadi ajang silaturahmi dan menumbuhkembangkan semangat rasa tali persaudaraan yang solid. **(Cil)-f**

Korupsi Merupakan Kejahatan Luar Biasa

YOGYA (KR) - Pendidikan antikorupsi harus dimulai dari pendidikan Pancasila, karena perintah Pancasila adalah tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan wewenang. Hal ini diperlukan, mengingat untuk mengembangkan budaya antikorupsi diperlukan penanaman ideologi Pancasila, keteladanan, dan regulasi yang didukung aspek kebudayaan, sehingga seluruh stakeholders bisa bekerja dengan baik.

Demikian dikatakan oleh Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto MSI dalam workshop penegakan wntikorupsi dengan tema 'Penegakan Antikorupsi dari Sisi Pemerintah, Masyarakat, dan Pendidikan' yang diselenggarakan PAKSIJI DIY bekerjasama dengan Pemda DIY dan KPK-RI di Hotel Grand Inna Malioboro, Sabtu (26/3).

Direktorat Peran Serta Masyarakat KPK-RI mewakili Ketua KPK-RI Rommy Iman Sulaiman mengatakan, integritas merupakan konsep yang harus diingatkan terus-menerus. Karena kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah tergantung pada pemberantasan korupsi. Korupsi adalah kejahatan luar biasa, sehingga KPK-RI melakukan upaya pemberantasan korupsi dengan melakukan pencegahan, penindakan dan pendidikan antikorupsi. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun nilai antikorupsi, perbaikan sistem, dan menumbuhkan efek jera melalui 'low enforcement'.

"Untuk memberantas korupsi peran masyarakat sangat besar. Keberadaan Penyuluh Antikorupsi yang berasal dari berbagai komponen masyarakat. Dengan begitu diharapkan bisa menjadi agen perubahan, pelopor antikorupsi di lingkungannya. Serta memegang teguh integritas sampai kapanpun dan tidak terlibat korupsi," terangnya. **(Ria)-f**

SELEKSI TERBUKA JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2022

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memberikan kesempatan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY dan PNS Pemerintah Daerah DIY yang memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II.b) pada jabatan:

1. Direktur RSUD Wates Dinas Kesehatan.
2. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
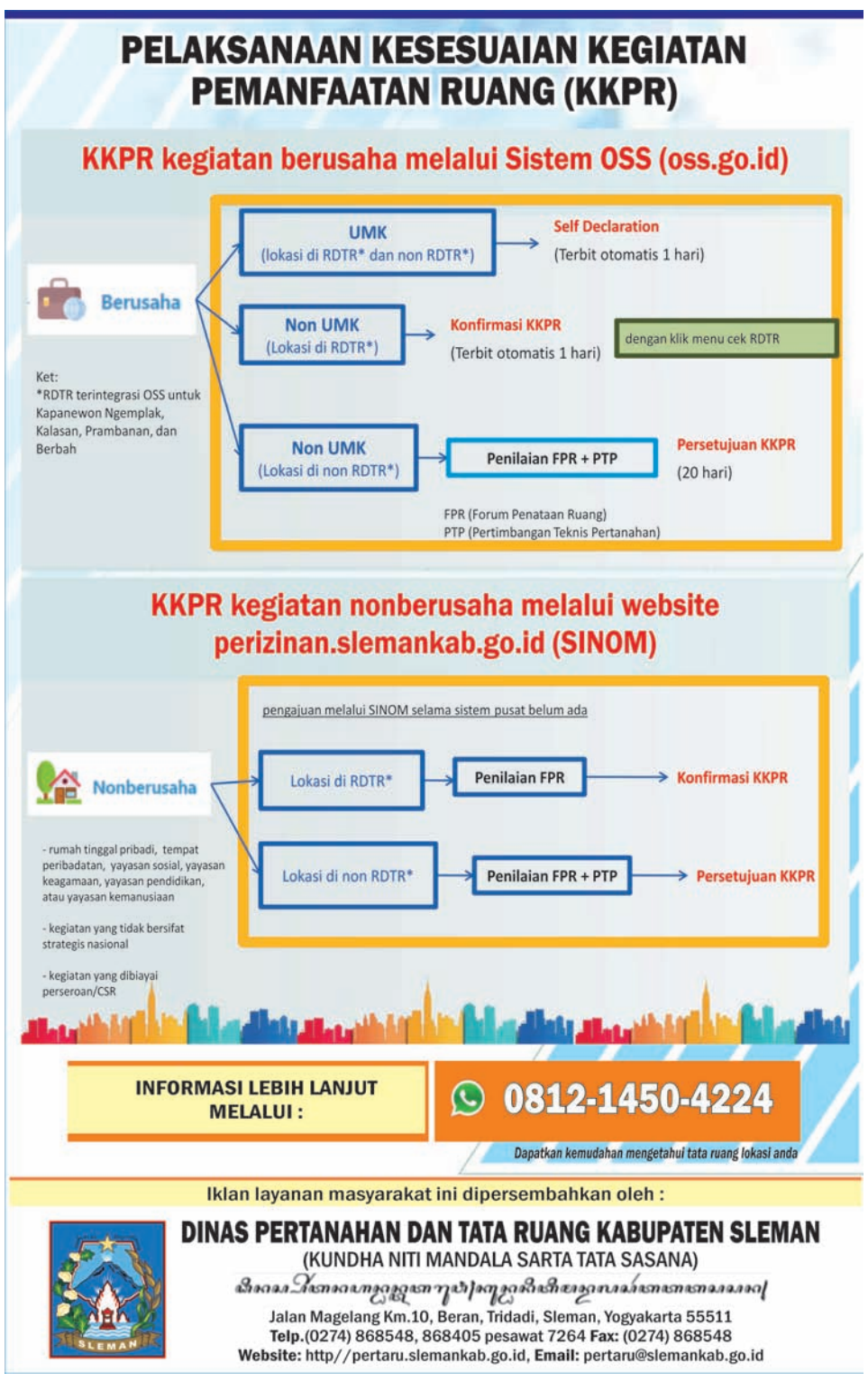
Pendaftaran dan penerimaan berkas dimulai tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 2 April 2022 (via email).
Persyaratan dan ketentuan selengkapnya bisa diakses melalui website: www.bkpp.kulonprogokab.go.id